

REPRESENTASI PERBEDAAN KARAKTER ANTARA KAKAK DAN ADIK DALAM KARYA LUKIS MIX MEDIA

REPRESENTATION OF CHARACTER DIFFERENCES BETWEEN SIBLINGS THROUGH MIXED MEDIA PAINTING

Sanaila Adystia¹, Iqbal Prabawa Wiguna² dan Vega Giri Rohadiyat³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsong, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
sanailaadystia@student.telkomuniversity.ac.id, iqbalpw@telkomuniversity.ac.id,
vegaagiri@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pengkaryaan Tugas Akhir ini berjudul “Representasi Perbedaan Karakter Antara Kakak Dan Adik Dalam Karya Lukis Mix Media”. Pada pengkaryaan tugas akhir ini berfokus pada pembahasan isu perbedaan karakter antara kakak dan adik yang dipengaruhi oleh perbedaan pola asuh yang disebabkan oleh kedua orang tua. Pengkaryaan ini berbentuk lukisan dengan menerapkan aliran surrealisme yang akan merepresentasikan perbedaan karakter kakak dan adik karena pola asuh orang tua dengan menggunakan medium mix media. Mix media berbagai jenis bunga dan kupu-kupu yang merepresentasikan karakter kedua kakak beradik terbuat dari plastik. Lampu berperan penting sebagai ilusi untuk memvisualisasikan dua sisi karya pada saat lampu dinyalakan dan dimatikan. Tujuan dari pengkaryaan tugas akhir ini adalah untuk memvisualisasikan mengenai perbedaan karakter antara kakak dan adik karena pola asuh keluarga dengan menggunakan medium lukisan dan mix media. Melalui karya seni ini, penulis berusaha menyampaikan pesan tentang pengaruh pola asuh dalam membentuk karakter anak dan dampaknya terhadap dinamika keluarga.

Kata kunci: perbedaan karakter, pola asuh, keluarga, surrealisme, mix media

Abstract: This final project is entitled ‘Representation of Character Differences Between Brother and Sister in Mix Media Painting’. This final project focuses on discussing the issue of character differences between brothers and sisters that are influenced by differences in parenting caused by both parents. This work is in the form of a painting that applies the flow of surrealism, which will represent the difference in character between brother and sister due to parental upbringing using mixed media medium. Mix media of various types of flowers and butterflies that represent the characters of the two siblings are made of plastic. Lights play an important role as an illusion to visualize the two sides of the work when the lights are turned on and off. The purpose of this final project is to visualize the difference in character between brother and sister due to family upbringing using painting

and mixed media. Through this artwork, the author tries to convey a message about the influence of parenting in shaping children's character and its impact on family dynamics.
Keywords: *character differences, parenting, family, surrealism, mixed media*

PENDAHULUAN

Setiap anggota keluarga memiliki tugas dan peran yang penting dalam menjaga keseimbangan keluarga. Ketika peran ini tidak berjalan seperti semestinya, ketidakseimbangan dapat muncul, seperti yang dialami oleh penulis. Dalam keluarganya, penulis mengamati adanya ketidaksesuaian peran, terutama antara dirinya dan kakak kandungnya. Hal ini dipicu oleh perbedaan pola asuh yang diberikan kepada keduanya. Penulis cenderung memiliki karakter pendiam, tertutup, dan mandiri, sementara kakaknya lebih bebas, egois, dan manja. Dikarenakan perbedaan usia yang cukup jauh, sekitar 11 tahun, semakin memperdalam perbedaan karakter ini, dengan perhatian orang tua yang tidak merata. Kakak penulis yang sebelumnya menikmati posisi sebagai anak tunggal, harus berbagi perhatian dengan penulis, yang memicu rasa cemburu. Situasi ini memaksa penulis untuk lebih cepat dewasa dan mengambil tanggung jawab yang lebih besar, sementara kakaknya tetap bersikap kurang dewasa. Pengalaman masa kecil ini turut membentuk kepribadian penulis, yang dapat dijelaskan melalui teori determinisme psikus. Determinisme psikus yang meyakini bahwa segala sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, diinginkan dirasakan individu terjadi sedemikian rupa secara alami (Astrup, dkk, 2023). Anak bungsu yang terbiasa melihat perilaku kakaknya yang tidak sesuai dengan peran anak sulung kebanyakan, membuat anak bungsu memiliki kecenderungan pribadi dan karakter individu yang tidak sesuai dengan peran anak bungsu kebanyakan.

Melalui karya seni lukis dengan mix media, penulis ingin mengekspresikan pengalaman dan dinamika keluarganya. Karya tersebut akan merepresentasikan perbedaan karakter antara kakak dan adik melalui simbolisme lukisan surrealisme tengkorak, jantung, ular, dan kalajengking dengan mix media bunga, dan kupu-

kupu yang terbuat dari plastik. Elemen lampu digunakan untuk memvisualisasikan dua sisi karya, menggambarkan bahwa penampilan luar yang indah tidak selalu mencerminkan kondisi internal yang baik, mirip dengan ketidaksesuaian peran kakak dan adik dalam keluarga penulis.



Gambar 1 "Expulsion (e)"

(Sumber: <https://www.medinart.eu/wp-content/uploads/2013/11/>)

Karya yang menginspirasi penulis dalam membuat karya tugas akhir ini dengan menggunakan lukisan surrealisme adalah karya dari Michael Reedy. Karyanya yang berjudul "Expulsion (e.)" menginspirasi penulis untuk membuat karya dengan objek manusia dan tulang. Karya Reedy tersebut adalah 2 karya yang berkesinambungan satu sama lain, memiliki persamaan pada karya penulis yang akan menampilkan 2 karya yang berbeda tetapi berkesinambungan satu sama lain. Karya ini pula memakai objek tambahan, dan karyanya yang memakai aliran surrealisme yang sesuai dengan karya yang akan penulis buat. Karena aliran surrealis ini berlandaskan ilmu kejiwa (psikologi) yang diawali oleh Sigmund Freud maka dalam manifesto, Andre Breton berkata: *"Surrealisme adalah otomatisme psikis murni, dengan apa proses pemikiran yang sebenarnya ingin diekspresikan, baik secara verbal, tertulis, ataupun cara-cara yang lain..."* *'Surrealisme berdasarkan pada keyakinan kami pada realitas yang superior dari kebebasan asosiasi kita yang telah lama ditinggalkan, pada keserbabisaan mimpi, pada pemikiran kita yang otomatis tanpa kontrol dari kesadaran kita.'* Oleh karena itu, banyak yang beranggapan bahwa lukisan-lukisan surealis lebih bernilai dari segi psikologis daripada sekadar upaya dalam seni rupa. (Pandanwangi, 2022).



Gambar 2 "*Lily my of the Valley*"
(Sumber: <https://encrypted-tbn3.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSY8>)

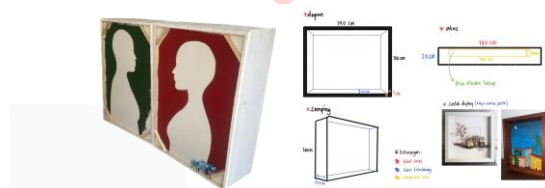
Dan ada pula karya seniman Elma Lucyana, karyanya menginspirasi penulis untuk membuat mix media timbul, karyanya yang indah membuat penulis ingin menciptakan karya yang terlihat indah pula. Karyanya yang berjudul "*Lily of the Valley*" ini sesuai dengan karya mix media yang akan penulis buat. Berbeda dengan penulis yang akan menggunakan plastik untuk mix media bunga, seniman Elma menggunakan kertas dan gipsium. Karya nya menginspirasi penulis dengan menggunakan mix media dan pewarnaan yang sesuai dengan apa yang penulis inginkan pada karyanya. Mix media sendiri menurut Suwarna (2005: 64), mixed media merujuk pada suatu karya gambar yang dibuat melalui kombinasi berbagai jenis media atau teknik. Bebas dalam pemilihan media, seperti spidol, pastel, cat air, dan sejenisnya, sehingga menciptakan gambar yang bersatu, sempurna, artistik, dan estetis. Definisi mixed media oleh seniman menyatakan bahwa ini melibatkan penggabungan lebih dari dua atau tiga jenis bahan, menghasilkan karya atau gambar yang memiliki nilai artistik dan estetis (Fachrizal, Winarno, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat rumusan masalah dan tujuan dari pembuatan karya tugas akhir ini, yaitu memvisualisasikan mengenai perbedaan karakter antara kakak dan adik karena pola asuh keluarga dengan menggunakan medium lukis mix media dan untuk menyampaikan apa yang melatar belakangi penulis dalam menciptakan karya tugas akhir yang berkonsep tentang hal tersebut.

PROSES PENGKARYAAN

Pemilihan Medium

Dalam karya tugas akhir ini penulis tertarik untuk memvisualisasikan karya dengan membuat karya menjadi 2 sisi dengan menyembunyikan lukisan tengkorak dan objek lukis lainnya yang hanya bisa terlihat jika ada bantuan dari lampu untuk menciptakan visual yang berbeda. Dengan menggunakan mix media bunga dan kupu-kupu plastik yang akan timbul pada kanvas yang akan memenuhi bagian depan kanvas yang terlihat polos. Penggunaan bunga yang rakan penulis buat akan menjadi simbol visual agar bagian depan karya tampak cantik, namun bunga-bunga yang akan ditampilkan merepresentasikan arti-artinya tersendiri. Pemakaian lampu sangat penting pada karya ini agar bisa melihatkan kedua sisi pada kanvas.



Gambar 3 Medium Karya
(Sumber: sumber pribadi)



Gambar 4 Contoh Display Karya tanpa Lampu
(Sumber: sumber pribadi)



Gambar 5 Contoh Display Karya dengan Lampu
(Sumber: sumber pribadi)

Sketsa Karya

Sketsa

Sketsa awal penciptaan karya tugas akhir ini diciptakan melalui *digital art* melalui media laptop yang kemudian diaplikasikan ke dalam karya lukis dan mix media. Berikut adalah sketsa pada penciptaan karya tugas akhir.

Sketsa 1

“ia”



Gambar 6 “ia” tanpa lampu
(Sumber: sumber pribadi)



Gambar 7 “ia” dengan lampu
(Sumber: sumber pribadi)

Sketsa 2

“ra”



Gambar 8 “ra” tanpa lampu
(Sumber: sumber pribadi)



Gambar 9 “ra” dengan lampu
(Sumber: sumber pribadi)

Unsur Visual

Adapun unsur visual yang menjelaskan makna setiap objek pada karya tugas akhir yang berjudul “Representasi Perbedaan Karakter Antara Kakak dan Adik dalam Karya Lukis Mix Media” ini sebagai berikut.

Tabel 1 Unsur Visual

No	Visual	Keterangan
----	--------	------------


1.	Tengkorak	Merepresentasikan penulis dan kakak penulis yang mana tengkorak bisa digambarkan sebagai inti manusia yang paling dasar.
2.	Jantung yang di lilit	Simbol sesuatu yang tertahan atau terjaga, seseorang yang memendam perasaannya.
3.	Jantung yang terpecah dan kupu-kupu didalamnya	Jantung yang pecah memiliki simbol perasaan cemburu dan iri yang bisa menghancurkan hubungan. dan Kupu-kupu didalamnya menyimbolkan seperti kupu-kupu yang masih berada di kepompong yang memiliki arti belum dewasa.
4.	Kupu-kupu	disimbolkan dengan perubahan, perjuangan
5.	Bunga <i>Buttercup</i>	Simbol dari ketidak dewasaan atau sifat ceroboh atau kekanak-kanakan
6.	Bunga <i>Hellebore</i>	Simbol dari ketidak berdayaan, kesedihan dan rasa takut
7.	<i>Cypress</i>	Simbol dari kesedihan, kehilangan, atau kesepian
8.	Bunga <i>Anemone</i> & Bunga <i>Forget-me-not</i>	Simbol dari tertutup dan sensitif

9.	Bunga <i>Thistle</i>	simbol dari ketegaran dan sifat keras kepala untuk bertahan
10.	Bunga <i>Diphylleia grayi</i>	Simbol dari penerimaan terhadap perubahan, juga dapat mengartikan sebuah kepolosan dan tranparansi
11.	Bunga <i>Orchid</i> Hijau	Simbol dari percaya diri, angkuh,
12.	<i>Wild Flowers</i>	Menyimbolkan jiwa yang bebas, mudah bergaul, dapat dengan mudah monococokkan dirinya pada berbagai kelompok
13.	Ular	Pandangan bahwa ular adalah hewan yang licik, manipulatif, dan sering berkhianat tetapi ular pula mempunyai makna berani, bertekad kuat, terlahir kembali atau penyembuhan, dan suka bergaul.
14.	Kaljengking	metafora yang dapat menyengat dengan kepedihan rasa bersalah dan penyesalan, namun kalajengking juga memiliki makna sebagai pertahanan diri.

Alat dan Bahan

Dalam menghasilkan karya tugas akhir, penulis menyiapkan beberapa alat dan bahan sebagai berikut.

Tabel 2 Alat dan Bahan

<p>Kuas</p>  <p>Gambar 10 Kuas (Sumber: sumber pribadi)</p>	<p>Cat Akrilik</p>  <p>Gambar11 Cat Akrilik (Sumber: sumber pribadi)</p>
<p>Kanvas</p>  <p>Gambar 12 Kanvas (Sumber: sumber pribadi)</p>	<p>Alat Perekat</p>  <p>Gambar 13 Alat Perekat (Sumber: sumber pribadi)</p>
<p>Palet</p>	<p>Lampu</p>



Gambar 14 Palet
(Sumber: sumber pribadi)



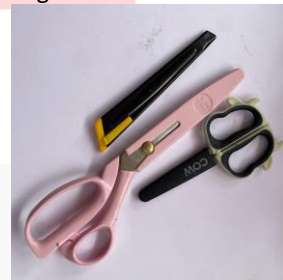
Gambar 15 Lampu
(Sumber: sumber pribadi)

Botol Plastik



Gambar 16 Botol Plastik
(Sumber: sumber pribadi)

Alat Potong



Gambar 17 Alat Potong
(Sumber: sumber pribadi)

Alat Pemanas (*Heat Gun*) & Korek



Gambar 18 Alat Pemanas(*Heat Gun*) dan korek
(Sumber: *sumber pribadi*)

Alat Tulis



Gambar 19 Alat Tulis
(Sumber: *sumber pribadi*)

Papan Kayu



Gambar 20 Papan Kayu
(Sumber: *sumber pribadi*)

I.Stop Kontak Listrik



Gambar 21 Stop Kontak
(Sumber: *sumber pribadi*)

Cat Kayu



Gambar 22 Cat Kayu
(Sumber: *sumber pribadi*)

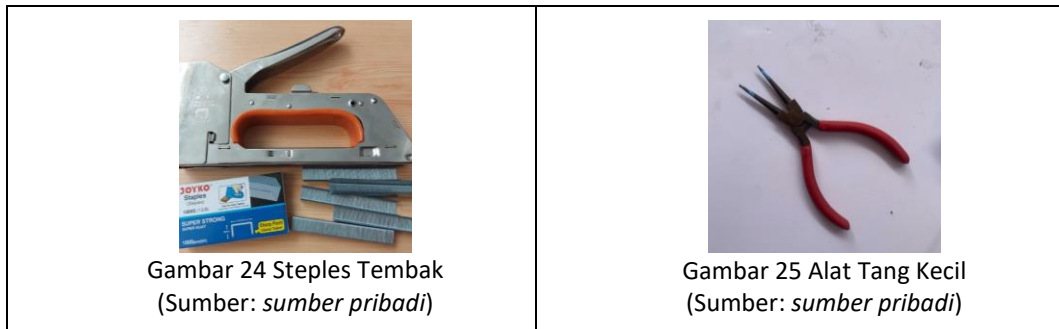
Plastik Mika Buram



Gambar 23 Plastik Mika Buram
(Sumber: *sumber pribadi*)

Staples Tembak

Alat Tang Kecil

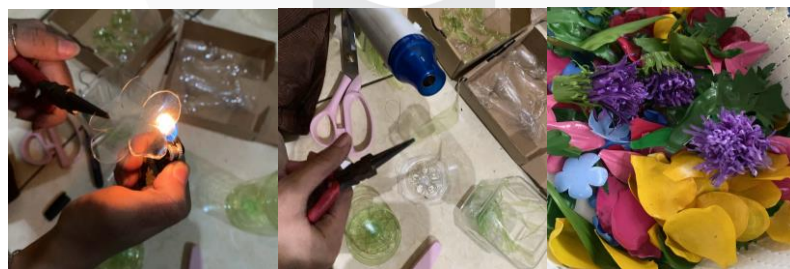


Praktik Pembuatan Karya

Setelah membuat sketsa karya, penulis memulai eksekusi karya dengan tahapan-tahapan dimulai dari proses pemindahan sketsa, proses melukis objek dan pembuatan objek mix media.



Gambar 26 Proses Pembuatan Karya
(Sumber: sumber pribadi)



Gambar 27 Proses Pembuatan Objek Mix Media
(Sumber: sumber pribadi)

Pembuatan Kayu

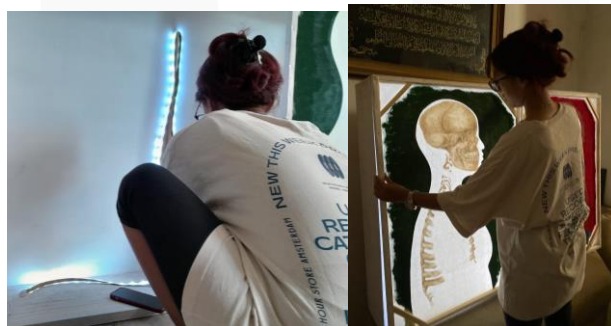
Proses pembuatan kayu dilakukan oleh tukang kayu yang sudah penulis beri arahan sesuai pada sketsa yang telah dibuat.



Gambar 28 Proses Pembuatan kayu
(Sumber: sumber pribadi)

Penyusunan Karya

Setelah kayu selesai dibuat, penulis mulai memasang lampu pada bagian dalam dan mencoba untuk membuat lampu menjadi lebih terang bila disimpan dibelakang kanvas. Kemudian pemasangan karya pada kayu ditempatkan pada bagian depan kayu dengan menggunakan alat perekat seperti lem tembak dan lem *double tip* tebal.



Gambar 29 Proses Pemasangan Karya
(Sumber: sumber pribadi)

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan sebanyak dua buah karya mix media yang menyatukan seni lukis dengan mix media plastik dalam ukuran 100x70 cm ditampilkan berdampingan menjadi 100x140 cm. Pengkaryaan Tugas Akhir ini didasari oleh pengalaman pribadi penulis serta dilakukan analisis

semiotika dalam pencarian pemaknaan dan pesan yang terkandung dari setiap objek pada lukisan maupun pada objek mix media.



Gambar 30 Hasil Karya tanpa Lampu
(Sumber: *sumber pribadi*)



Gambar 31 Hasil Karya dengan Lampu
(Sumber: *sumber pribadi*)

Judul Karya: “ra” dan “ia”

Tahun: 2024

Medium: Lukisan Mix Media

Ukuran: 100x70 cm

Karya pertama yang berjudul “ra” merupakan bentuk visualisasi dari karakter kakak yang memiliki berbagai makna pada objek. Lukisan tengkorak yang dibuat dibagian belakang kanvas sama seperti hasil pada X-Ray kakak penulis agar penciptaan karya lebih akurat, tulang yang memiliki makna sebagai inti dari dalam manusia. Objek lainnya yang dilukis pada bagian belakang kanvas adalah jantung yang pecah dengan kupu-kupu didalamnya, jantung dilukisan mempunyai dua visual sebagai jantung dan kepongpong yang masih memiliki kupu-kupu didalamnya mempunyai makna sebagai karakter yang masih kekanak-kanakan, masih berada pada dunianya sendiri. Dan objek lukisan yang terakhir adalah ular yang memiliki makna sebagai karakter yang licik, manipulatif, tetapi juga mempunyai karakter yang mudah bersosial dan memiliki makna sebagai terlahirnya kembali, penyembuhan, dan bertekad kuat. Makna pada objek-objek mix media yang ditampilkan dibagian depan kanvas akan memiliki simbolisme sebagai karakter-karakter yang dimiliki oleh kakak penulis. Objek bunga yang memiliki tampilan cantik tetapi bisa memiliki makna yang buruk, menyampaikan bahwa

tidak semua hal yang terlihat cantik memiliki artian yang baik, tetapi terdapat hal buruk pula. Pemilihan warna pada karya 1 yang berjudul "ra" menggunakan warna hijau karena warna tersebut adalah warna yang disukai oleh kakak penulis dan warna hijau mempunyai makna sesuatu yang damai, lembut, dan rendah hati, hal tersebut menurut kakak penulis sebagai karakter yang ingin dirinya miliki. Karya 1 ini bertujuan untuk menunjukkan audiens untuk memahami bahwa seseorang kakak pula dapat memiliki karakter yang tidak sempurna menyesuaikan pada peran kakak dalam keluarga yang seharusnya.

Karya kedua yang berjudul "ia" merupakan bentuk visualisasi dari karakter penulis yang memiliki berbagai makna pada objek. Lukisan tengkorak yang memiliki makna sebagai inti dari dalam manusia. Objek lainnya yang dilukis pada bagian belakang kanvas adalah jantung yang dililit oleh tali simbol sebagai sesuatu yang tertahan atau terjaga, seseorang yang memendam perasaannya. Dan objek lukisan yang terakhir adalah kalajengking yang memiliki metafora yang dapat menyengat dengan kepedihan rasa bersalah dan penyesalan, namun kalajengking juga memiliki makna sebagai pertahanan diri. Makna pada objek-objek mix media yang ditampilkan dibagian depan kanvas akan memiliki simbolisme sebagai karakter-karakter yang dimiliki oleh penulis. Objek bunga yang memiliki tampilan cantik tetapi bisa memiliki makna yang buruk dan tersembunyi, menyampaikan bahwa tidak semua hal yang terlihat cantik memiliki artian yang baik, tetapi terdapat hal buruk pula, terdapat banyak rahasia yang tersimpan. Pemilihan warna pada karya 2 yang berjudul "ia" dikarenakan pula sebagai warna yang disukai penulis dan warna merah sendiri memiliki makna pemberani dan percaya diri, awal mula penulis menyukai warna merah adalah karena penulis ingin mempunyai karakter seperti yang sudah disebutkan. Karya 2 ini dibuat bertujuan untuk membuat audiens mengerti bahwa tidak semua adik atau anak bungsu memiliki karakter yang manja dan selalu mendapat perhatian, melainkan seorang adik pula dapat menyembunyikan dan merasa tertekan.

KESIMPULAN

Perbedaan karakter antara kakak dan adik dapat direpresentasikan melalui seni lukis mix media. Karya tugas akhir ini dapat menunjukkan bahwa karya yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan perbedaan visual tetapi juga mengekspresikan emosi dan pengalaman yang dialami oleh kedua individu tersebut dalam keluarga. Selain itu, tugas akhir ini pula mengungkapkan bahwa pola asuh keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Anak bungsu yang sering kali mendapatkan perhatian lebih sedikit dibandingkan anak sulung cenderung berkembang menjadi lebih mandiri dan dewasa lebih cepat. Sebaliknya, anak sulung yang mendapat perhatian lebih banyak mungkin cenderung memiliki karakter yang lebih manja dan kurang mandiri.

Dalam penciptaan karya seni terdapat beberapa jenis teknik, bahan, dan alat untuk menghasilkan karya tugas akhir ini dengan memakai media yang beragam akan menghasilkan karya yang berbeda pada umumnya dengan menggabungkan seni lukis pada kedua sisi kanvas dengan mix media dan lampu. Mix media yang digunakan sebagai representasi karakter pada kedua kanvas dan lampu sebagai unsur penting untuk memvisualisasikan karya dengan maksimal.

Tugas Akhir ini diciptakan sebagai representasi bahwa kakak dan adik dapat memiliki karakter yang berbeda walaupun dibesarkan di keluarga yang sama, dan menyampaikan bahwa kakak maupun adik dapat memiliki karakter yang terbalik tidak sesuai dengan peran pada umumnya dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Yusuf, Syamsu. (2010). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Indonesia:
Kahfi, A. Y. (2021). Teori Warna: Pengenalan dan penerapan warna dalam dunia

fashion. Jakarta.

Santrock, Jhon W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 13, Jilid II. Jakarta: Erlangga.

Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan*, Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.

Fatwikingasih, Nur. (2023). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Pandanwangi, Ariesa. (2022). *Sejarah Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Zahir Publishing. 51-52

JURNAL

Tabib, Bahran., Ummah, Mufidatul, Ummah., Bun, Yuliyanti. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. 129-130

Atrup., Mintorowulan., Paini. (2023). Teori Kepribadian Psikianalisis Klasik dan Penerapan dalam Proses Konseling Sekolah,

Sukiyani, Fita., Zamroni. (2014). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. 58-59

Drs. Susanto Ahmad. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. 140.

Sari, Puspita, Popy., Sumardi, Sumardi., Mulyadi, Sima. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.

Salsabila, D, N., Wiguna, I, P., Yuningsih, C, R. (2023). *Recalling Memories: Visualisasi Kenangan Ibu ke dalam Karya Lukis* .

Huzaemi K, Fakhri., Prabawa W, Iqbal., Retno Y, Cucu. (2023). Visualisasi Seorang Ibu Sebagai Sumber Kehidupan Menjadi Sebuah Karya Seni Lukis.

Kusnadi, S, F., Wiguna, I, P., Yuningsih, C, R. (2023). Penggambaran Meditasi ke dalam Lukisan sebagai Media Penyembuhan Diri.

WEBSITE

Sampoerna Academy. (n.d.). 10 Fakta Anak Pertama dan Keunikannya.

<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/10-fakta-anak-pertama-dan->

keunikannya

Ambarwati, Patricia. (2021). Apa yang Dimaksud Determinisme Psikis

epsikologi.com. (2020). Psikologi Warna: Pengertian, Teori dan Manfaatnya

Untuk Bisnis.

Www.Epsikologi.Com. <https://epsikologi.com/psikologi-warna/>

